

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan studi kasus. Adapun hal yang disajikan pada bab ini adalah: 1) Desain Penelitian, 2) Batasan istilah, 3) Partisipan, 4) Lokasi dan Waktu Penelitian, 5) Pengumpulan Data, 6) Uji Keabsahan Data, 7) Analisa Data, 8) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. Jenis rancangan penelitian deskriptif yang dipakai yaitu rancangan penelitian *case study* atau studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi.

Studi kasus ini di gunakan untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan pada Keluarga dengan Anggota Mengalami Hipertensi dengan Kurang pengetahuan di Desa Krikilan

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam study kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan salah satu Anggota Mengalami Hipertensi dengan masalah Kurang pengetahuan di Desa Krikilan”

Asuhan keperawatan keluarga merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diberikan melalui praktek keperawatan dengan sasaran keluarga. Asuhan ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang dialami keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Kurang pengetahuan adalah tidak adanya atau kurangnya informasi kognitif sehubungan dengan topik spesifik. (NANDA & NIC & NOC, 2010)

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain seperti stroke, penyakit saraf, ginjal dan pembuluh darah. Makin tinggi tekanan darah, makin besar risikonya. (Nurarif & Kusuma, 2015)

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan object yang akan diteliti dalam studi kasus yaitu keluarga dengan anggota mengalami hipertensi dengan kurang pengetahuan. Subject yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 keluarga yang memiliki penyakit dan masalah keperawatan yang sama, yaitu dengan kriteria klien kurang pengetahuan sebagai berikut:

1. Pasien dan keluarga dengan keadaan sadar
2. Pasien dan keluarga yang kooperatif
3. Pasien dan keluarga yang menyetujui menjadi partisipan
4. Keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang mengalami hipertensi

5. Pasien dan keluarga dengan kurang pengetahuan
6. Umur 40-55 tahun
7. Tidak mengalami komplikasi

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini di lakukan di Desa Krikilan Kec. Driyorejo Kab. Gresik, di lakukan dengan lama waktu minimal 2 minggu (dengan jumlah kunjungan minimal 4x selama masa perawatan).

3.5 Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga, dan lain-lain yang bersumber dari klien dan keluarga)
2. Observasi dan pemeriksaan fisik (IPPA : Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi) pada system tubuh klien dan keluarga, periksa tekanan darah klien dan keluarga.
3. Studi dokumentasi dilakukan setiap hari setelah melakukan asuhan keperawatan pada klien dalam keluarga dengan hipertensi, dilakukan dengan menggunakan format asuhan keperawatan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti, uji keabsahan data di lakukan dengan :

Triangulasi adalah tehnik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. (Sugiyono, 2014) sumber informasi tambahan menggunakan tiga sumber utama yaitu klien, petugas kesehatan, dan keluarga yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

- 1) Pengumpulan data.

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2) Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3) Penyajian data.

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dan klien. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

4) Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8 Etik Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

3.8.1 *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan lembar persetujuan peneliti yang diberikan kepada responden dengan tujuan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan serta dampak dari peneliti, dengan prinsip peneliti tidak akan memaksa calon responden dan menghormati haknya. Jika

responden bersedia diteliti mereka harus menandatangani hak-hak responden. (Hidayat, 2009)

3.8.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. (Hidayat, 2009)

3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya pengelompokkan data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. (Hidayat, 2009)